

# **MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS DI TK B KEPUTIH CERIA SURABAYA**

**Naomi Dinar Andharesta<sup>1</sup> dan Fitri Rofiyarti<sup>2</sup>**

Universitas Narotama Surabaya

Andharestadinar@gmail.com<sup>1</sup> dan Fitri.Rofiyarti@narotama.ac.id<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan 2 orang guru di kelas B, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen analisis, data di analisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Keputih Ceria Surabaya telah terencana dan terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci :** Kemandirian Anak, Metode Pemberian Tugas, PTK

## **ABSTRACT**

The aim of this research is to find out how teachers make efforts to develop children's independence through the method of giving assignments. This research is a qualitative descriptive study involving 2 teachers in class B, data was collected through observation, interviews and document analysis, data was analyzed qualitatively using data reduction, data display and drawing conclusions. The teacher's efforts to develop children's independence through the method of giving assignments to children aged 5-6 years in group B at the Keputih Ceria Surabaya Kindergarten have been well planned and implemented.

**Keywords:** *Children's independence, assignment method, action research*

## **PENDAHULUAN**

Anak PAUD yang merupakan kependekan dari Pendidikan Anak Usia Dini, merupakan pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan anak. Rentang anak usia dini ada pada usia 0 hingga 6 tahun dan sedang mengalami proses tumbuh kembang yang bersifat unik.

Perkembangan anak untuk mencapai tahapan tersebut adalah menumbuhkan kemandirian, dan hal ini adalah bagian tugas seorang pendidik. Mandiri atau sering juga disebut berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Desmita (2009: 18) menyatakan bahwa mandiri adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran,

perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan dalam kehidupan anak (Daviq Chairilisyah 2019: 89). Berdasarkan uraian latar belakang masalah, ada pokok permasalahan yang dapat dilakukan pembahasan lebih mendalam lagi, yaitu Bagaimana Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Di TK Keputih Ceria Surabaya?

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Kemandirian Anak Usia Dini**

Kemandirian merupakan nurani yang dimiliki sejak masih bayi. Saat masih bayi sebenarnya anak sudah belajar menggerakkan anggota bandannya sendiri, seperti halnya merangkak, duduk, berjalan dan menggapai suatu barang yang dia inginkan. Jika diperhatikan tingkah laku bayi yang dilakukan saat ingin melakukan sesuatu dia melakukannya secara mandiri, dia akan terus dan terus melakukan yang mereka inginkan sampai hal atau suatu barang dapat dia dapatkan dengan cara apapun tanpa bantuan dari orang lain.

### **2. Metode Pemberian Tugas**

Metode pemberian tugas adalah metode pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara memberikan tugas, kegiatan, atau pekerjaan yang harus dilakukan oleh anak agar anak menghayati suatu proses dan dapat mengembangkan daya pikir dan daya cipta serta dapat mandiri

Kurikulum Taman Kanak-kanak dalam Moeslichatoen R. menjabarkan metode pemberian tugas adalah tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak TK yang harus dilaksanakan dengan baik.<sup>15</sup> Tugas yang diberikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga anak dapat menjalani secara nyata dan melaksanakan dari awal sampai tuntas. Tugas yang diberikan kepada anak dapat diberikan secara perorangan atau kelompok. Untuk menerapkan metode pemberian tugas, guru harus memperhatikan jumlah anak, kemampuan anak, dan jenis-jenis tugas yang diberikan.

### **3. Perkembangan dan Pengembangan Kemandirian Anak Usia Dini.**

kemandirian merupakan kemampuan hidup yang utama dan salah satu kebutuhan anak di awal usianya. Kemandirian umur 5-6 tahun adalah bentuk pendidikan kepada anak agar ia mempunyai sikap mau mengusahakan sesuatu atau kesadaran dan usaha sendiri pada usia 5-6 tahun. Ia tidak mudah menggantungkan kepada orang lain

### **4. Metode Pemberian Tugas Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak.**

Pembelajaran di lembaga TK memiliki beragam metode yang diterapkan salah satunya adalah metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang akan diungkap (Wilis Tinah, 2014).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Keputih Ceria Surabaya (kelompok B) pada awal November 2023 hingga akhir Desember 2023, dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. penelitian harus melalui empat tahap yakni dokumentasi, wawancara, observasi.



**Gambar 1.** Siklus PTK Model Stephen Kemmis dan Mc Taggart

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang pengolahan dan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan, yakni dengan menggunakan metode dan instrument yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Mengembangkan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas di kelompok B TK Keputih Ceria Surabaya di bagi kedalam dua semester. Peneliti menggunakan semester satu untuk memperoleh data yang telah disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Penelitian ini dilakukan di TK Keputih Ceria Surabaya pada tanggal .. Desember 2023.

Pelaksanaan metode pemberian tugas menggunakan mewarnai, kolase, dan lembar kerja dalam mengembangkan kemandirian anak di TK Keputih Ceria Surabaya dilakukan di semester satu tahun pelajaran 2023/2024.

Adapun hasil observasi, wawancara dan dokumen analisis yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru dapat mengembangkan kemandirian anak melalui langkah-langkah metode pemberian tugas yang

dilaksanakan pada kelompok B diantaranya:

1. Guru Memilih tema dan tujuan yang ingin dicapai sesuai program yang sudah ada

a. Memilih Tema.

Peneliti melakukan observasi bagaimana guru menetapkan tema dan tujuan dalam proses kegiatan pemberian tugas yang ingin dicapai. Guru dalam proses menentukan tema terlebih dahulu menganalisis silabus yang sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum Taman Kanak- Kanak khususnya kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Silabus pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dituangkan dalam bentuk Program Tahunan dan Program Semester, yang kemudian dibuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Perencanaan semester berisikan jaringan- jaringan tema.

Tema yang tercantum dalam program semester antara lain :

- Tema semester satu: Indonesiaku, Idul Adha, Surabayaku, Diri sendiri, lingkunganku, kebutuhanku, tanaman.
- Tema semester dua : Rekreasi, pekerjaan, (air, udara, api), alat komunikasi, alam semesta.

Berdasarkan tema di atas guru kemudian memilih tema apa yang menurut guru tepat dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas berdasarkan observasi dan wawancara, guru memilih Tema Idul Adha dan Tema Indonesiaku.

b. Menentukan Tujuan

Menentukan tujuan pembelajaran pemberian tugas, guru terlebih dahulu mengidentifikasi perbuatan-perbuatan apa yang akan diajarkan kepada anak dalam pernyataan-pernyataan yang spesifik dan operasional. Pernyataan-pernyataan spesifik mengandung arti bersifat khusus tertentu. Pernyataan-pernyataan operasional mengandung arti dalam bentuk pernyataan tingkah laku yang dapat diamati.

Sebagaimana dijelaskan di atas maka ada dua pokok khusus dalam menentukan tujuan yaitu pernyataan spesifik dan pernyataan operasional. Maka dalam penelitian peneliti telah mengamati secara langsung (observasi) bahwa guru terlebih dahulu memilih Tema dalam kegiatan pemberian tugas, setelah itu guru menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tujuan ditentukan setelah guru terfokus secara umum yaitu mengembangkan kemandirian anak dalam melakukan kegiatan pemberian tugas pada tema yang telah dipilih yaitu tema idul adha dan indonesiaku. Selanjutnya guru membuat tujuan yang dituangkan dalam bentuk Rencana.

Kegiatan Mingguan (RKM) setelah itu dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai suasana belajar di kelompok B TK Keputih Ceria Surabaya, bahwasanya suasana belajar dikelas tersebut sudah cukup baik. Secara fisik guru telah mempersiapkan kegiatan melalui strategi yang telah disusun secara menarik, sehingga secara psikis anak tidak akan merasa bosan, tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan rasa percaya diri yang dimiliki oleh anak.

Ibu Du'ah mengatakan bahwa suasana belajar yang menarik akan membuat anak merasa senang, sehingga guru tidak merasa terbebani dengan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh anak. Anak akan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan rasa percaya diri, bertanggung jawab akan setiap tugas yang diberikan, disiplin dalam mengerjakan tugas, mampu mengerjakan sendiri pekerjaannya, hal ini memicu untuk mengembangkan kemandirian anak.

3. Guru Menyiapkan alat, bahan dan memotivasi dalam mengerjakan tugas.

Hasil observasi yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Keputih Ceria Surabaya, yakni guru menjadi fasilitator dalam menangani segala kekurangan dan kelebihan anak dalam kegiatan, menyiapkan kebutuhan anak dalam kegiatan pemberian tugas seperti alat dan bahan yang akan digunakan. Guru juga memfasilitasi kebutuhan anak untuk mengembangkan kemandirian anak dalam melaksanakan kegiatan pemberian tugas.

Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti kepada salah satu guru yang ada di Taman Kanak-kanak Keputih Ceria Surabaya, dapat diketahui bahwa guru telah menyediakan alat dan bahan yang menarik perhatian dan memotivasi anak dalam mengerjakan tugas, serta mendukung selama kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa guru telah menyiapkan alat dan bahan yang menarik perhatian anak. Untuk memotivasi anak guru memberikan pujian kepada anak yang memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas dengan cara menunjukkan ibu jari atau jari jempol. Peneliti melihat bahwa dengan hal tersebut anak merasa nyaman diruang kelas serta aktif dalam kegiatan pemberian tugas, kegiatan ini dapat diikuti dengan baik oleh anak dan anak merasa senang.

4. Guru Membagi tugas pada masing-masing kelompok dengan tugas berbeda

Hasil observasi yang telah dilakukan di taman kanak-kanak Keputih Ceria Surabaya yaitu membagi anak dalam beberapa kelompok yaitu dengan cara pengelolaan tempat duduk dan ruang. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok, agar memudahkan pelaksanaan kegiatan pemberian tugas. Misalnya anak dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok pertama menempel macam-macam bentuk seperti lingkaran, segi empat dan segitiga, kelompok dua kelompok mewarnai, kelompok tiga mengerjakan lembar kerja anak yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pemberian tugas ini anak mendapat tugas yang berbeda.

Hasil wawancara yang didapat oleh penulis bahwa dengan melakukan pembagian kelompok dapat membuat anak menjadi bersemangat dalam mengerjakan tugas dan dapat membantu mempermudah guru dalam penyampaian kegiatan pemberian tugas.

5. Guru Memberikan pengarahan dan menjelaskan cara kerja pemberian tugas

Setelah anak berada dikelompok masing-masing dengan tugas yang berbeda guru memberi pengarahan tentang cara mengerjakan tugas sehingga diharapkan kegiatan akan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini guru memberikan arahan contohnya anak-anak harus mengerjakan tugas dengan sendiri dan memiliki rasa tanggung jawab dengan tugasnya.

Penulis melihat bahwasanya ketika anak mengerjakan tugas dengan tema Indonesiaku dan sub tema Surabaya-ku. Sebelum kegiatan dimulai guru membagi anak menjadi 3 kelompok dan memberikan butiran tugas yang berbeda kepada masing-masing anak, kemudian setelah 10/20 menit anak bergantian dalam mengerjakan tugas dan anak tidak boleh mengerjakan tugas dengan bantuan orang lain.

6. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Keputih Ceria Surabaya bahwa guru telah memberikan kesempatan kepada anak untuk latihan-latihan selama melaksanakan pemberian tugas agar dengan pengetahuan yang diperoleh pada saat melaksanakan pemberian tugas dan menambah pengetahuan anak, melakukan kegiatan pengembangan kemandirian anak seperti mengerjakan tugas tanpa ketergantungan dengan guru atau orang tua, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, disiplin dalam mengerjakan tugas dan membereskan alat-alat permainan yang digunakan dalam belajar.

Hal ini senada dengan wawancara peneliti terhadap salah satu guru yang ada di TK Keputih Ceria Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Surabaya bahwa pendidik harus berinovasi dalam menerapkan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas guna pengembangan anak khususnya untuk mengembangkan kemandirian anak, adapun kegiatan yang dilakukan guna mengembangkankemandirian anak yaitu dengan mengerjakan tugas tanpa

ketergantungan dengan guru atau orang tua, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, disiplin dalam mengerjakan tugas dan membereskan alat-alat permainan yang digunakan dalam belajar. Kegiatan tersebut dapat dilakukan berulang-ulang hal ini sangat membantu anak mengembangkan potensi yang dimiliki dan pada akhirnya dapat mengoptimalkan kemandirian pada anak.

Guru Mengulangi materi atau *recalling* dari kegiatan pemberian tugas Hasil observasi yang dilakukan, guru mengulangi materi kegiatan pemberian tugas yang diberikan dan mengajak anak untuk menyebutkan kembali apa saja yang sudah dikerjakan. Sehingga guru mengetahui anak menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan teman atau guru.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa guru melakukan kegiatan pengulangan materi atau *recalling* dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan kemandirian anak.

7. Guru Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas

Dari hasil observasi guru sebagai evaluasi di TK Keputih Ceria Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Surabaya bahwa guru menilai sesuai dengan tahap perkembangan anak dan langkah-langkah metode pemberian tugas, anak lebih bersemangat ketika diberikan tugas yang berbeda, baik mengerjakan lembar kerja anak, mewarnai dan menempel. Observasi ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di TK Keputih Ceria Surabaya bahwa setiap anak mempunyai tingkatan kemandirian yang berbeda.



**Gambar 1.** Hasil Tindakan Siklus I

**Tabel 3.** Lembar Penilaian Observasi Siklus II

Dalam kegiatan pemberian tugas guru memberikan penilaian terhadap hasil dari pelaksanaan metode pemberian tugas kepada anak sebagai penerapan untuk mengembangkan kemandirian anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam melakukan penilaian, guru menggunakan lembar observasi penilaian terhadap indikator perkembangan kemandirian anak. Hal tersebut dilakukan

sesuai dengan tema dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, indikator-indikator yang dinilai dituangkan dalam lembar ceklis yang digunakan oleh guru, guru melakukan penilaian sesuai dengan perkembangan kemandirian anak dalam proses pembelajaran. Lembar ceklis tersebut berisi keterangan Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hal diatas didukung juga dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengatakan bahwa dalam menetapkan penilaian hasil kegiatan pemberian tugas khususnya perkembangan kemandirian anak, guru melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk perkembangan kemandirian anak dalam proses pembelajaran kemudian guru mengisi lembar ceklis yang telah dibuat sebelumnya.

Adanya peningkatan konsentrasi belajar pada anak dapat kita lihat pada gambar grafik presentase hasil tindakan observasi sebagai berikut,

NO	NAMA ANAK	SUMBER DATA											HASI AKHI
		GURU 1 (KS)					GURU 2					Hasil Penilaian	
		INDIKATOR PENCAPAIAN				Hasil Penilaian	INDIKATOR PENCAPAIAN				Hasil Penilaian		
		1	2	3	4		1	2	3	4			
1	ABBAD NANDU NAILUN NABHAN	MB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB	BB	BB	BB
2	AMIELDA SALSABILA	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	ELIAS NAUSHAD ALTAIR	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
4	HANITA MAHESWARI	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
5	KIRANA SHAFI MARWAH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
6	MAFAZA AISYAH NAZRA	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
7	MUHAMMAD ERLANGGA PUTRA ARDINA	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8	MUHAMMAD FABIAN RIZQULLAH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
9	MUHAMMAD HAIKAL YAHYA ASSHIDIQI	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	NADINE HANIFA	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	ZAYN OMAR AHMAD MADANI	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12	ABIDZAR PRIMA AL GHIFARI	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
13	ADAM ZIDAN AL ADHA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14	ADEEVA SHAKILA MYEISHA	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
15	AQILLA ZHAFIRA PUTRI	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH

Dengan demikian penelitian ini dinyatakan telah berhasil karena tingkat pencapaian hasil belajar anak telah melampaui *standart* dan metode pemberian tugas dinilai sangat efektif sebagai alat dalam menyampaikan sebuah cerita kepada anak-anak usia dini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa proses guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui metode pemberian tugas di TK Keputih Ceria Surabaya sebagai berikut:

1. Guru memilih tema dan tujuan yang ingin dicapai sesuai program yang sudah ada.
2. Guru menciptakan suasana belajar
3. Guru menyiapkan bahan dan memotivasi dalam mengerjakan tugas.
4. Guru membagi tugas pada masing-masing kelompok dengan tugas berbeda.
5. Guru memberikan pengarahan dan menjelaskan cara kerja pemberian tugas.
6. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk mengerjakan tugas.
7. Guru mengulangi materi atau recalling dari kegiatan pemberian tugas.
8. Guru melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas.

Dilihat dari delapan langkah tersebut, proses guru dalam mengembangkan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas di TK Keputih Ceria Surabaya telah terencana dan terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Marmawi R, Lukmanulhakim, 2016. Peranan Guru Dalam Penanaman Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak, Vol.5 No.8.
- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan bungin, 2015. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Social Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Citra Dewi, M. Asrori, Yuline, 2014. *Analisis Pembelajaran Dalam Mengembangkan Dikemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 1 Pontianak*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, Vol.3 No.10.

Cahniyo Wijaya Kuswanto, 2016. Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Bermain, DARUL ILMI *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1 No 2, ISSN 2086-6909.

Desmayanti, 2014. Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelompok A TK Pkk Kavaya Marana Kec. Sindue, *Jurnal Bungamputi Mahasiswa Program Studi PG PAUD Universitas Tadulako*, Vol.2 No.6.

Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Adi Mahasatya..

Dyannita Anggraeni, 2017. *Upaya Guru Melatih Kemandirian Di Kelompok B3 Tk Dharma Wanita Persatuan Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan*, IAIN Raden Intan Lampung.

Ema Ambarsari, M. Syukri, Dian Miranda, 2014. Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4- 5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin I, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Tanjungpura, Vol.3 No.9

Fitra Yunita, Peranan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemandirian Anak Di Kelompok A Tk Widyatama Tadulako, Mahasiswa Program Studi PG PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Himpunan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Nuasa Aulia, 2005.